

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Imam Machali menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pasti dan menggunakan banyak angka dalam melakukan penelitiannya, mulai dari pengumpulan data, interpretasi, hingga penarikan kesimpulannya. Begitu pula dengan pemaparan data kuantitatif juga lebih banyak menggunakan angka yang biasanya akan disertai dengan gambar, tabel, grafik dan lain sebagainya.<sup>29</sup> Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu menguji benar atau tidaknya dari teori yang sudah ada atau yang berlaku saat ini.<sup>30</sup> Penelitian kuantitatif difokuskan pada peristiwa-peristiwa objektif. Peristiwa tersebut dianalisis menggunakan metode kuantitatif. Objektivitas desain penelitian ini memakai pengolahan statistik, angka, percobaan terkontrol, dan strukturnya.<sup>31</sup>

#### B. Populasi dan Sampel

##### a) Populasi

Populasi adalah suatu wilayah luas yang terdiri dari obyek-obyek atau subyek-subyek yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri

---

<sup>29</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif, Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 2021.

<sup>30</sup> Sarmanu, *Dasar Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Statistika* (Surabaya :Airlangga Universitas Press, 2017),2.

<sup>31</sup> Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta : Deepublish, 2016),3.

tertentu yang ditentukan oleh peneliti, dan dari situlah ditarik kesimpulan penelitian.<sup>32</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Kuwait periode tahun 2018 hingga tahun 2024. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 5 perusahaan.

b) Sampel

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.<sup>33</sup> Penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi dan mencerminkan karakteristik populasi tersebut. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 6 tahun dari 2018 hingga 2024, dengan 4 kuartal setiap tahunnya. Dengan demikian, total data yang dikumpulkan adalah 5 perusahaan x 6 tahun x 4 kuartal + 10, menghasilkan 130 data dari perusahaan-perusahaan sub-sektor perbankan."

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada masalah atau topik yang menjadi fokus utama untuk dianalisis dan diukur dalam sebuah penelitian.

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B.*, cetakan 17 (Bandung : Alfabeta, 2016),61.

<sup>33</sup> Sugiyono,62.

a) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas, atau sering disebut sebagai variabel *independent*, adalah variabel yang berfungsi sebagai stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel *independent*, yaitu:<sup>34</sup>  $X_1 = \text{CAR}$

b) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat, atau variabel *dependent*, adalah variabel yang dipengaruhi atau memberikan dampak akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah profitabilitas, yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA). Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula kinerja perusahaan, karena keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin besar. Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis variabel *dependent*, yaitu:  $Y = \text{ROA}$

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjabaran yang lebih rinci mengenai variabel penelitian, yang didasarkan pada karakteristik spesifik yang dapat diukur atau diamati. Definisi ini berbeda dengan definisi konseptual, yang mengacu pada pemahaman atau pengertian suatu konsep secara umum, yang biasanya bersumber dari referensi atau teori lainnya.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent* dengan definisi operasional sebagai berikut:

a. CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

<sup>34</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015),90.

<sup>35</sup> Kukuh Setiawan, "Buku Ajar Metodologi Penelitian," *Jurusan Ergonomi Dan Hortikultura Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 2019, 186, [www.penapersada.com](http://www.penapersada.com).

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio permodalan yang mengukur kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk pengembangan usaha serta menanggung risiko kerugian yang timbul akibat aktivitas operasional bank. CAR menunjukkan seberapa besar penurunan aset yang masih dapat ditutupi oleh ekuitas yang tersedia di bank. Semakin tinggi rasio kecukupan modal, semakin besar modal yang dimiliki bank untuk menutupi penurunan aset.<sup>36</sup>

Terdapat rumus :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{(\text{ATMR})} \times 100\%$$

b. ROA (*Return On Assets*)

*Return on Assets (ROA)* adalah rasio yang mengukur perbandingan antara total aset bank dengan laba yang dihasilkan sebelum pajak. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif bank yang bersangkutan mengelola asetnya. ROA adalah indikator yang menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya.<sup>37</sup> Rasio ini mengukur seberapa efektif bank dalam memperoleh keuntungan atau profit secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, data ROA yang digunakan berasal dari laporan keuangan triwulan untuk tahun 2018 hingga 2024, yang diperoleh dari situs web resmi lembaga. Data ROA ini akan berfungsi sebagai variabel terikat dalam penelitian. Terdapat rumus :

<sup>36</sup> Rida Hermina and Edy Suprianto, "ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, LDR, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS (ROE) PADA BANK UMUM SYARIAH (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di BEI 2008 – 2012)," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 3, no. 2 (2016): 129.

<sup>37</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, 71.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan teknik dokumentasi, yaitu mencari informasi dari arsip perusahaan, buku, dan sumber data lainnya. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan mengakses laporan publikasi triwulan dari bank-bank seperti Kuwait Finance House, Kuwait International Bank, Boubyan Bank, Al Ahli United Bank, dan Warba Bank melalui situs website internet.

### **F. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber terkait penelitian ini yang telah diolah dan dipublikasikan. Data tersebut bersifat kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka (dalam skala numerik). Penelitian ini menggunakan laporan keuangan publikasi tahunan dari bank yang terdaftar di Bursa Efek Kuwait selama enam tahun berturut-turut, dari periode 2018 hingga 2024. Sumber data penelitian ini diambil dari laporan keuangan Bank Kuwait yang tersedia di situs [www.boursakuwait](http://www.boursakuwait) serta laporan keuangan bank-bank yang menjadi objek penelitian.

### **G. Teknik Analisa Data**

#### **a. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik diterapkan dalam analisis regresi linier yang melibatkan dua atau lebih variabel *independen*. Sebelum

menganalisis hubungan antar variabel, data yang digunakan perlu diuji terlebih dahulu untuk memastikan beberapa hal berikut:

### 1) Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah model regresi, baik untuk variabel *independent* maupun variabel *dependent*, terdistribusi normal atau tidak.<sup>38</sup> Jika hasil uji menunjukkan bahwa data terdistribusi normal atau mendekati normal, maka model regresi tersebut dianggap layak digunakan. Untuk mendeteksi normalitas data, dapat dilakukan uji menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S). Ketentuan untuk pengujian ini adalah sebagai berikut:<sup>39</sup>

1. Jika nilai signifikansi (sig.)  $> 0,05$ , dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas model regresi telah terpenuhi atau data terdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (sig.)  $< 0,05$ , dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas model regresi belum terpenuhi atau data tidak terdistribusi normal.

### 2) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel *independent*. Model yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi antara variabel *independent*. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat

---

<sup>38</sup> Roifatul Syauqoti and Mohammad Ghazali, "Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional," *Iqtishoduna*, 2018, 15–30.

<sup>39</sup> Manurung S. Juliandi A, Irfan, "Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi,," 2023 (Medan: UMSU Press., 2014).

dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan toleransi.<sup>40</sup> Toleransi mengukur proporsi variabilitas variabel yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya. Oleh karena itu, toleransi yang rendah akan berhubungan dengan VIF yang tinggi, karena  $VIF = 1/\text{toleransi}$ , dan menunjukkan adanya tingkat kolinearitas yang tinggi. Nilai yang digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah  $VIF > 10$  atau toleransi  $< 0,10$ .

Korelasi antar variabel *independent* dalam model regresi yang baik adalah sebagai berikut:<sup>41</sup>

1. Jika nilai  $VIF < 10$ , maka tidak terdapat gejala multikolinearitas di antara variabel *independent*.
2. Jika nilai  $VIF > 10$ , maka terdapat gejala multikolinearitas di antara variabel *independen*.

### 3) Uji Heteroskedastitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat heteroskedastisitas ketidakserupaan *variance* serta residual pengamatan satu dengan yang lain.<sup>42</sup> Cara yang dapat dilakukan dalam penelitian guna memahami ada atau tidak Heteroskedastitas pada model regresi ialah mempergunakan Rank-Speartman. Yang mendasari dalam pengambilan

---

<sup>40</sup> Syauqoti and Ghozali, 105 .

<sup>41</sup> Muhidin Muhidin and Tiar Lina Situngkir, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015 - 2021," *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (2022): 15–27.

<sup>42</sup> Syauqoti and Ghozali, 135.

keputusan untuk uji heteroskedastisitas menggunakan uji Rank-Spearman adalah sebagai berikut:<sup>43</sup>

1. Jika nilai signifikansi (sig.)  $> 0,05$ , maka model tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi (sig.)  $< 0,05$ , maka dapat diindikasikan adanya masalah heteroskedastisitas, dan model regresi belum layak digunakan.

#### 4) Uji Autokolerasi

Uji ini digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi antara residual pengamatan satu dengan yang lain yang diurutkan berdasarkan waktu.<sup>44</sup> Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami masalah autokorelasi. Dalam penelitian ini, autokorelasi diuji menggunakan Durbin-Watson (D-W test).

Kriteria nilai Durbin Watson yaitu :

1. Jika  $d < dL$  atau lebih besar dari  $(4 - dL)$ , berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4 - dU)$ , berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4 - dU)$  dan  $(4 - dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan pasti (ragu-ragu).

---

<sup>43</sup> Riyanto, "Pengaruh CAR, LDR Dan NPL Terhadap ROA Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Scientia Journal* 4, no. 2 (2021): 1–10.

<sup>44</sup> Dwi Putra Kurniawan, Eni Lisetyati, and Wahyu Setiyorini, "Pengaruh Leverage, Corporate Governance Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak," *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan* 7, no. 2 (2021): 135.

## b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana menjelaskan hubungan dua variabel dengan menggunakan sebuah garis regresi. Teknik ini merupakan bagian dari statistika parametrik, bertujuan untuk memodelkan dan memprediksi nilai variabel *dependent* (respon) berdasarkan nilai variabel *independent* (prediktor).<sup>45</sup> Landasan Regresi Linear Sederhana adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel *dependent* dan satu variabel *independent*. Regresi Linear Sederhana membentuk suatu persamaan garis lurus yang dirumuskan sebagai berikut:<sup>46</sup>

$$Y = a + bx$$

Dimana :

**Y** = ROA      **b** = koefisien

**a** = konstan      **X** = CAR

## c. Uji Hipotesis

### 1) Uji t

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji secara parsial menggunakan uji-t. Uji t, yang pertama kali dikembangkan oleh William Seely Gosset pada tahun 1915 dan dikenal dengan nama "*Student's t*" (karena Gosset menerbitkannya di bawah nama samaran "*Student*"), digunakan untuk menguji kebenaran atau

<sup>45</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi : Dasar Dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta : Kencana, 2016), 63 .

<sup>46</sup> A. N. Hanna et al., "Pretreatment with Paracetamol Inhibits Metabolism of Enflurane in Rats," *British Journal of Anaesthesia* 62, no. 4 (1989): 29–33.

kepalsuan hipotesis nol. Huruf "t" dalam istilah uji ini merujuk pada nama samaran tersebut. Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat.<sup>47</sup>

Berikut adalah rumus untuk menghitung t-hitung dalam uji t:

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana :

**t** = t hitung

**s** = Simpangan baku

**x** = Rata-rata x

**n** = Jumlah anggota sampel

**$\mu_0$**  = Nilai yang dihipotesiskan

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :<sup>48</sup>

1. Ho diterima jika t hitung < t tabel. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan CAR terhadap ROA.
2. Ho ditolak jika t hitung > t tabel. Artinya ada pengaruh yang signifikan CAR terhadap ROA.

## 2) Uji F ( simultan )

Uji ini digunakan untuk memahami bagaimana semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Kriteria uji F dengan mencocokkan nilai F hitung dengan nilai F tabel sebagai berikut:<sup>49</sup>

<sup>47</sup> I Putu Ade Andre Payadnya, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta : Deepublish, 2018): 75.

<sup>48</sup> Riyanto, "Pengaruh CAR, LDR Dan NPL Terhadap ROA Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

<sup>49</sup> Mimit Primyastanto, *Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Melalui Kelembagaan Local Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Local Di Pesisir Selat Madura* (Malang : Penerbit Gunung Samudra, 2015).

1.  $H_0$  diterima jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ . Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan CAR terhadap ROA.
2.  $H_0$  ditolak jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ . Artinya ada pengaruh yang signifikan CAR terhadap ROA.

#### d. Koefisien Determinasi ( R-Square)

Koefisien determinasi, yang sering disebut sebagai R-Square ( $R^2$ ), mengukur seberapa besar variabel *independent* dapat menjelaskan variasi dalam variabel *dependent*. Nilai R-Square menunjukkan proporsi variansi dalam variabel *dependent* yang dapat dijelaskan oleh variabel *independent* dalam model regresi.<sup>50</sup> Koefisien determinasi, yang dinyatakan dengan  $R^2$ , memiliki nilai antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 \leq 1$ ). Semakin dekat nilai  $R^2$  ke 1, semakin baik model regresi dalam menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen, serta semakin akurat prediksi nilai Y. Namun, jika nilai  $R^2$  mendekati 0, berarti model regresi kurang mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen, sehingga prediksi yang dihasilkan kurang tepat, seperti berikut:<sup>51</sup>

1.  $R^2 = 0$ , tidak ada hubungan variabel bebas dan variabel terikat.
2.  $R^2 = 1$ , ada hubungan variabel bebas dan variabel terikat.

<sup>50</sup> Ismaulina Ismaulina, Ayu Wulansari, and Mira Safira, "Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Bank Syariah Mandiri (Periode Maret 2012 - Maret 2019)," *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* 6, no. 2 (2021): 68–84.

<sup>51</sup> Faris Fairuz Naufal Fakhir et al., "Pengaruh Penggunaan Media Instagram Terhadap Kampanye Sosial Sebagai Upaya Mengurangi Pencemaran Plastik Pada Siswa Sma Martia Bhakti Kota Bekasi," 2021, 15–21.